## DAFTAR PUSTAKA


Abbas, M.H. 1989. Pengelolaan Produksi Ternak Unggas. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas Padang.

Anggorodi, H.R., 1995. Nutrisi Aneka Ternak Unggas. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Astriana, Yulia. 2013. Peningkatan intensitas warna kuning telur dan kadar Omega-3 pada burung puyuh yang diberi pakan undur-undur laut (*Emerita Sp*). Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Semarang

Astuti WD, 2009. Inkorporasi kromium pada khamir dan kapang dengan substrat singkong yang diberi kromium anorganik. Med Pet. 29:83-88.

Badan Nasional Indonesia (BNI). 2006. Pakan Puyuh Bertelur (quail layer) SNI 01-3907-2006.

Bell D, Weaver. 2002. Commercial Chickhen Meat and Egg. United States of America (US): Kluwer Academic Publishers

Damron B. L, Goodson S. R, Harms R. K. R, Yanky D. M, Wilson H. R. 1984. ß-carotene suplementation of laying hen diets. J Poultsci. 25 (3): 349-352.

Didik,G. dan Sulistijowati, A. (2001). Efek Ekstrak Daun Kembang Bulan terhadap *Candida albicans* serta profil Kromatogramnya .Dalam: Cermin Dunia Kedokteran No. 130. Jakarta: UI-Press. Hal. 31-32, 35

Dirman, D.N. 2016. Pengaruh pemberian tanaman marigold (Tagetes erecta) dalam ransum terhadap kualitas telur puyuh. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. (un-publish)

Djulardi, A. 1995. Respon burung puyuh petelur (*Coturnix-coturnix japonica)* terhadap pemberian ransum dengan berbagai kandungan fosfor dan imbangan protein. Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Padjajaran. Bandung.

Djulardi, A., H.Muis dan S. A. Latif. 2006. Nutrisi Aneka Ternak dan Satwa Harapan. Andalas University Press, Padang.

Einsenbrand. 2005. Toxicological Evaluation of Red Mold Rice. DFG-Senate Commision on Food Safety.




*Skripsi ini bagian dari penelitian tahun kedua dari Prof.Dr.Ir. Nuraini MS, Dr.Ir. Ade Djulardi MS, Prof.Dr. Ir. Mirzah MS, dibiayai dengan dana DIPA Universitas Andalas dengan Nomor : 020/SP2H/LT/DRPM/II/2016/tanggal 17 Februari 2016

Fasuyi, A.O., Dairo, F.A.S. and Ibitayo, F.J 2010. Ensiling wild sun flower (*Tithonia diversifolia*) leaves with sugar cane molasses. Livestock Researh for rural Depelopment. http//www.Irrd.org/Irrd22/3/fasu220.html.

Hakim, N. 2001. Kemungkinan penggunaan tithonia *(Tithonia diversifolia a. Gray)* sebagai bahan organik dan nitrogen. Laporan P3 IN. UNAND. Padang. 8 Hal.

Hammad, S. M., H.S. Siegel and H.L. Marks. 1996. Dietary cholesterol effects on plasma and yolk cholesterol fraction in selected lines of Japanese Quail. Poultry Sci. 75 : 933 – 942.

Hartono T. 2004. Permasalahan Puyuh dan Solusinya. Jakarta: Penebar Swadaya.

Hausman, A and G. Sandman. 2000. A single five-step desatures is involved in the carotenoid biosynthesis pathway to beta-carotene and torulene in *Neurospora crassa*. J. Genet. Biol. 30 (2) : 147-153

Katto C. I. R, Salazar A. 1995. Botón de oro (Tithonia diversifolia (Hemsl.) Gray) una fuente proteica alternativa para el trópico. Livestock Research for Development.

Kiay, Mohammad ,Z. (2014). Level penambah tepung daun lamtoro (*Laucaena leucocephala)* dalam ransum untuk meningkatkan kualitas kuning telur puyuh. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo.

Lee, J.K., K.F. Shim dan E.L. 1977. Protein growing japanese quail in the tropics. Singapore J.Primary.Ind.5(2):70-81.

Li-Chan ECY, Kim HO. 2008. Structure and Chemical Compositions of Eggs. In: Mine Y, editor. Egg Bioscience and Biotechnology. New Jersey (US): John Wiley and Sons. pp 1-95.

Listiyowati, E. dan Kinanti, K., 2005. Puyuh : Tata Laksana Budi Daya Secara Komersial. Penebar Swadaya, Jakarta.

Listiyowati, E. dan K. Roospitasari. 2009. Beternak Puyuh Secara Komersial.Penebar swadaya. Jakarta.

Mahecha L and Rosales M. 2005 Valor nutricional del follaje de Botón de *Oro Tithonia diversifolia (Hemsl.) Gray*, en la producción animal en el trópico. Livestock Research for Rural Development. Volume 17, Artículo 100. http://www.cipav.org.co/lrrd/lrrd17/9/mahe17100.htm

Marks, D. B., A. D. Marks, & C. M. Smith. 2000. Biokimia Kedokteran Dasar: Pendekatan Klinis. Terjemahan: J. Suyono, V. Sadikin & L. L. Mandera.



*Skripsi ini bagian dari penelitian tahun kedua dari Prof.Dr.Ir. Nuraini MS, Dr.Ir. Ade Djulardi MS, Prof.Dr. Ir. Mirzah MS, dibiayai dengan dana DIPA Universitas Andalas dengan Nomor : 020/SP2H/LT/DRPM/II/2016/tanggal 17 Februari 2016

Penerbit EGC, Jakarta

Mazur, A., and B. Harrow., 1971. Textbook of Biochemistry.10th Ed. Saunders' International Student Edition. Toppan Co. Tokyo. Japan.

Montesqrit, Dwi Ananta dan Yulia Mimi. 2015. Pengaruh penggunaan semak kembang bulan *(tithonia diversifolia)* terhadap performa itik pitalah. Seminar Nasional Ketahanan Pangan dan Pertanian Berkelanjutan. Politeknik Pertanian. Payakumbuh 7 Oktober 2015 (In Publish).

Murray, R. K., Granner, D. K., Mayes, P. A., Rodwell, V. W. 1999. Biokimia Harper. Edis 24, Jakarta.

National Research Council (NRC). 1977. Nutrient Requirements of Poultry. National of Sciences. Washington D.C.

Nugroho dan Mayun. 1986. Beternak Burung Puyuh. Eka Offset, Semarang.

Nuraini, Sabrina dan S.A. Latif. 2008. Performa ayam dan kualitas telur dengan penggunaan ransum yang mengandung onggok fermentasi dengan *Neurospora crassa*. Jurnal Media Peternakan 31 (3),Des 2008 :195-202. ISSN 0126-0472. Terakreditasi SK Dikti No: 43/DIKTI/Kep/ 2008

Nuraini, Sabrina dan S.A. Latif. 2012. Penampilan dan kualitas telur puyuh yang diberi pakan mengandung produk fermentasi dengan *Neurospora crassa.* Jurnal Peternakan Indonesia 14 (2),Juni 2012. ISSN 1907-1760.

Nuraini, A. Djulardi dan M.E. Mahata. 2014. Pakan non konvensional fermentasi dengan *Phanerochaete Chrysosporium* dan *Neurospora crassa*untuk memproduksi telur rendah kolesterol. Laporan Penelitian. Hibah Kompetensi Dikti.Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Andalas.

Nuraini, Mirzah, dan A. Djulardi. 2016. Ekstrak karotenoid dari bunga dan umbi yang berwarna kuning untuk memproduksi telur rendah kolesterol. Laporan Penelitian. Hibah Kompetensi Dikti Tahun 1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Andalas. (un-publish)

Odunsi, A, A., Farinu, G, O, and Akinola J, O. 1996. Influence of dietary wild sunflower *(Tithonia diversifolia Hemsl. A Gray)* leaf meal on layers performance and egg quality. Nigeria Journal of Animal Production 23:28-32.

Olabode, OS; Ogunyemi S; Akanbi, W.B.; Adesina G.O. and P.A. Babajide. 2007. Evaluation of *Tithonia diversifolia (Hemsl) A Gray* for Soil Improvement. World Journal of Agricultural Sciences 3 (4): 503-507.

Olayeni, T B, Farinu G O, Togun V A, Adedeji O S and Aderinola A O 2006 Performance and haematological characteristics of weaner pigs fed wild



*Skripsi ini bagian dari penelitian tahun kedua dari Prof.Dr.Ir. Nuraini MS, Dr.Ir. Ade Djulardi MS, Prof.Dr. Ir. Mirzah MS, dibiayai dengan dana DIPA Universitas Andalas dengan Nomor : 020/SP2H/LT/DRPM/II/2016/tanggal 17 Februari 2016

sunflower *(Tithonia diversifolia hemsl A Gray)* leaf meal Journal of Animal and Veterinary Advances 5(6): 499-502.

Piliang, W. G. 2002. Nutrisi Vitamin Volume I. Edisi ke-5. IPB Press, Jakarta.

Piliang WG, Djojosoebagio S. 1990. Fisiologi Nutrisi Vol I. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Pusat Antar Universitas Ilmu Hayati. Institut Pertanian Bogor.

Rasyaf, M. 1991. Memelihara Burung puyuh. Penerbit Kanisius Yogyakarta.

Rizal, Y. 2006. Ilmu Nutrisi Unggas. Andalas University Press, Padang.

Saerang, J.L.P. 1996. Pengaruh minyak nabati dan lemak hewani dalam ransum puyuh petelur terhadap performans, daya tetas, kadar kolesterol telur dan plasma darah. Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Saerang, J. L. P. 2003. Efek pakan dengan penambahan berbagai minyak terhadap produksi dan kualitas telur. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Sahara, E. 2011. Penggunaan kepala udang sebagai sumber pigmen dan kitin dalam pakan ternak. Agrinak. 1 (1): 31-35.

Salim H. 2012. Kuning telur vs putih telur. Jakarta. http://herman-salim. blogspot.com/2012/10/kuning-telur-vs-putih telur.html (diakses tanggal 3 februari 2016).

Scott, M. L., M.C, Nesheim and R.J.Young. 1982. Nutritions of The Chickens. Second Ed. M. L. Scott and Associates Ithaca, New York.

Sies, H. And W. Stahl. 1995. Vitamin E dan C, β-carotene, and other carotenoids as antioxidants. The American Jurnal of Clinical Nutrition Vol 62 No 6: 23-27.

Sloan D, Harms R, Russell G, Smith W. 1994. The relationship of egg cholesterol to serum cholesterol, serum calcium, feed consumption, and dietary cholecalciferol. Poult Sci 73(3):472-475.

Stadelman, W.J. and O.J.Cotterill, 1995. Egg Science and Technology. Fourt Ed. Food Product Press. An Imprint Of The Haworth Press. Inc. New York. London

Steel, R. G. dan J. H. Torrie. 1995. Prinsip dan Prosedur Statistika. Penterjemah. Bambang Sumantri. Gramedia Pustaka, Jakarta.

Stocker, R. 1993. Natural antioxidants and atherosclerosis. Asia Pacific Jurnal of



*Skripsi ini bagian dari penelitian tahun kedua dari Prof.Dr.Ir. Nuraini MS, Dr.Ir. Ade Djulardi MS, Prof.Dr. Ir. Mirzah MS, dibiayai dengan dana DIPA Universitas Andalas dengan Nomor : 020/SP2H/LT/DRPM/II/2016/tanggal 17 Februari 2016

Clinical Nutrition. 1: 15-20.

Sudaryani, I. 2003. Kualitas Telur. Penebar Swadaya, Jakarta.

Sudarmadi, S. B. Haryono dan Suhardi. 1996. Analisa Bahan Makanan Dan Pertanian. Pusat Antar Pangan dan Gizi. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.

Sugiyarti. 2008. Telur asin, asin tapi berkalsium tinggi. http://Sugiyarti-unindra-bioza.blogspot.com/2010_01_03_archive.html

Sutama, I. N. S. 2008. Daun pepaya dalam ransum menurunkan kolesterol pada serum dan telur ayam. Jurnal Veteriner. 9: 152-156.

Tiwari, K. S. dan B. Panda. 1978. Production and quality characteristics of quail egg. Indian J. Poultry Sci. 13 (1): 27 - 32.

Tjitrosoepomo. 1989. Taksonomi Tumbuhan Spermatophyta. Cetakan ke-4. Gama Press. Yogyakarta.

Tri Wahyuni, J. 2005. Ilmu Nutrisi Unggas. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Undang, 1999. Sistematika Tumbuhan Tinggi. Bandung: Pusat Antar Universitas Ilmu Hayati Institut Teknologi Bandung.

Wahju, J. 1988. Cara Pemberian dan Penyusunan Ransum Unggas, Cetakan ke-4. Fakultas peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Weng BC, Chew BP, Wong TS, Park JS, Kim HW & Lepinet AJ. 2000. *β*-carotene uptake and changes in ovarian steroids and uterine proteins during the estrous cycle in the canine. J. Anim. Sci. (78):1284–1290

Woodard, A. E., H. Abplanalp., W. O. Wilson and P. Vohra. 1973. Japanese Quail Husbandry in The Laboratory. Departement of Avian Science University of California. USA.

Yamamoto T, Juneja LR, Hatta H, Kim M. 2007. Hen Eggs: Basic and Applied Science. Canada (CA): University of Alberta

Yuliani, S. & T. Marwati. 1997. Tinjauan katuk sebagai bahan makanan tambah-an yang bergizi. Warta Tumbuhan Obat Indonesia (The Journal on Medicinal Plants) 3(3): 55-56.

Yuwanta, T., 2007. Telur dan Produksi Telur. Universitas Gadjah Mada Press. Yokyakarta.



*Skripsi ini bagian dari penelitian tahun kedua dari Prof.Dr.Ir. Nuraini MS, Dr.Ir. Ade Djulardi MS, Prof.Dr. Ir. Mirzah MS, dibiayai dengan dana DIPA Universitas Andalas dengan Nomor : 020/SP2H/LT/DRPM/II/2016/tanggal 17 Februari 2016